

Abstrak

Pada era industri sekarang ini wanita di tuntut untuk bekerja dan mengakibatkan wanita seringkali merasakan gejala stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga dengan stres kerja pada karyawan bagian produksi PT.X. Hipotesis yang di ajukan yaitu ada hubungan positif antara konflik pekerjaan-keluarga dengan stres kerja pada karyawan bagian produksi PT.X. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT.X. Subjek penelitian sebanyak 60 karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala stres kerja dan skala konflik pekerjaan-keluarga. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,369$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,002$ ($p < 0,01$), yang artinya terdapat hubungan positif antara konflik pekerjaan-keluarga dengan stres kerja karyawan bagian produksi PT.X. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memperoleh koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,136 menunjukkan variabel konflik pekerjaan keluarga yang dirasakan karyawan bagian produksi memiliki kontribusi sebesar 13,6% terhadap stres kerja.

Kata kunci : Konflik pekerjaan-keluarga, stres kerja, karyawan bagian produksi

Abstract

In the current industrial era women are required to work and cause women to often feel the symptoms of work stress. This study aims to determine the relationship between work-family conflict and work stress in the production division of PT. X. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between work-family conflict and work stress in the production division of PT. X. The subjects in this study were employees of the production section of PT. X. The research subjects were 60 employees. The data collection is done using the work stress scale and the scale of work-family conflict. The data analysis method used is Pearson Correlation. Based on the results of the study, obtained a correlation coefficient of $r_{xy} = 0,369$ with a significance level of $p = 0,002$ ($p < 0.01$), which means that there is a positive relationship between work-family conflict with the stress of the work of the production section of PT.X. The acceptance of the hypothesis in this study obtained a determinant coefficient (R^2) of 0,136 indicating that the family work conflict variables felt by production employees had a contribution of 13,6% to work stress.

Keywords : *Work family-conflict, work stress, employees production*